

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL PADA
LANSIA DI SEKOLAH LANSIA BINA KELUARGA LANSIA (BKL)
CANTIK**



**NINI STA
23.72.026805**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL PADA
LANSIA DI SEKOLAH LANSIA BINA KELUARGA LANSIA (BKL)
CANTIK**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**NINI STA
23.72.026805**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA**

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, penyertaan, hikmat, serta kekuatan yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Setiap tahapan dalam penyusunan karya ini menjadi bagian dari proses pembelajaran yang mengajarkan penulis tentang ketekunan, kesabaran, tanggung jawab, serta pentingnya mengandaskan Tuhan dalam setiap langkah kehidupan. Dengan hati yang penuh syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber pengharapan, kekuatan, dan pertolongan dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas penyertaan-Mu yang tidak pernah berhenti, sehingga penulis mampu melewati setiap tantangan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Kiranya segala ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat menjadi berkat serta membawa manfaat bagi sesama.
2. Mamah dan Papah yang selalu menjadi tempat penulis memperoleh kasih sayang, doa, semangat, perhatian, serta dukungan tanpa henti. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kepercayaan, dan motivasi yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Tanpa doa dan dukungan kalian, pencapaian ini tidak akan berarti.
3. Untuk diri sendiri, terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan, bangkit, dan terus berjuang meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Berbagai tantangan, kegagalan, dan kesulitan telah menjadi bagian dari proses yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih sabar, dan lebih menghargai setiap pencapaian. Semoga langkah ini menjadi awal untuk terus berkembang, berkarya, dan memberikan yang terbaik di masa yang akan datang.
4. Sahabat-sahabat terkasih Joice, Jaya, Celzi, Cepti, Ira, Desi, Melda, Yulya, dan Destrina. yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, doa, canda tawa, serta semangat yang

selalu diberikan dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian telah menjadi warna tersendiri yang membuat setiap proses terasa lebih ringan dan bermakna. Semoga persahabatan ini tetap terjalin dengan baik di mana pun kita berada.

5. Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen pembimbing, serta seluruh tenaga kependidikan Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, arahan, motivasi, dan pengalaman berharga selama penulis menjalani pendidikan hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan, doa, dukungan, maupun kontribusi selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menjadi tambahan referensi dalam bidang Teknologi Laboratorium Medik, serta menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengabdikan diri bagi masyarakat.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL PADA
LANSIA DI SEKOLAH LANSIA BINA KELUARGA LANSIA (BKL)
CANTIK**

NINI STA

23.72.026805

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Palangka Raya, 7 Mei 2026
Pembimbing Utama,

Fitria Hariati Ramdhani, S.Si., M.Biotek
NIDN. 1121039301

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Teknologi Laboratorium Medik,

Ketua Program Studi
DIII Teknologi Laboratorium Medis,

Dwi Purbayanti, ST., M.Si
NIK. 09.0602.1.004

Rinny Ardina, S.ST., M.Si
NIK. 11.0601.2.004

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL PADA
LANSIA DI SEKOLAH LANSIA BINA KELUARGA LANSIA (BKL)
CANTIK**

NINI STA

23.72.026805

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medik

Palangka Raya, 7 Mei 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Windya Nazmatur Rahmah, M.Biomed (.....)

Anggota : Al Hidayani, S.Tr.A.K., M.Kes (.....)

: Fitria Hariati Ramdhani, S.Si., M.Biotek (.....)

:

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 13 Juli 2026

Nini STA

23.72.026805

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Lansia Di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (Bkl) Cantik” dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Ibu Dwi Purbayanti, ST., M.Si selaku Dekan Fakultas Teknologi Laboratorium Medik.
3. Ibu Rinny Ardina, S.ST., M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis.
4. Ibu Sri Suhartati, S.Tr.A.K., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran-saran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff pegawai Fakultas Teknologi Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Palangka Raya, 13 Juli 2026

Nini STA

23.72.026805

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.1 Tujuan Umum.....	4
1.4.2 Tujuan Khusus.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kolesterol	5
2.1.1 Definisi Kolesterol	5
2.1.2 Fungsi Biologis Kolesterol.....	6
2.1.3 Metabolisme Kolesterol.....	7
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Kolesterol.....	8
2.1.5 Nilai Rujukan.....	9
2.1.6 Pemeriksaan Kolesterol	10
2.2 Lansia	11

BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.3 Populasi Penelitian	13
3.4 Sampel Penelitian	13
3.5 Variabel Penelitian.....	14
3.6 Definisi Operasional.....	14
3.7 Teknik Pengumpulan Data	14
3.8 Pengolahan dan Analisa Data	16
3.8.1 Pengolahan Data.....	16
3.8.2 Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Karakteristik Sampel Penelitian	18
4.1.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol.....	18
4.1.2 Hasil Kadar Kolesterol Berdasarkan Jenis Kelamin	20
4.1.3 Kadar Kolesterol Berdasarkan Umur	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kimia molekul kolestrol	5
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kadar kolestrol total	16
Tabel 2. Karakteristik sampel	18
Tabel 3. Kadar kolestrol total	18
Tabel 4. Gambaran Kadar Kolesterol Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 5. Gambaran kadar kolesterol berdasarkan umur	21

DAFTAR SINGKATAN

BKL	: Bina Keluarga Lansia
CHOD-PAP	: <i>Cholestrol Oxidase/Peroxxidase</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
POCT	: <i>Point of care testing</i>
VLDL	: <i>Very Low Density Lipoprotein</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA DI SEKOLAH LANSIA BINA KELUARGA LANSIA (BKL) CANTIK

**NINI STA
23.72.026805**

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medik
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRAK

Kolesterol merupakan senyawa lemak yang berfungsi sebagai komponen penyusun membran sel, pembentukan hormon steroid, vitamin D, dan asam empedu. Peningkatan kadar kolesterol total jika nilainya berada diatas nilai normal dapat menyebabkan aterosklerosis. Lansia merupakan kelompok yang berisiko mengalami peningkatan kadar kolesterol akibat proses penuaan, perubahan metabolisme, serta faktor gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan kolesterol total pada lansia di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik berdasarkan kadar kolesterol total, jenis kelamin, dan usia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT) dengan sampel darah kapiler. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 responden (67%) memiliki kadar kolesterol total kategori normal, 13 responden (33%) berada pada kategori batas tinggi (*borderline high*), dan tidak terdapat responden dengan kategori tinggi (0%). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak memiliki kadar kolesterol kategori batas tinggi dibandingkan laki-laki. Berdasarkan usia, kategori batas tinggi lebih banyak ditemukan pada kelompok lansia (>60 tahun). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik memiliki kadar kolesterol total dalam kategori normal, namun masih terdapat responden dengan kadar kolesterol kategori batas tinggi sehingga diperlukan penerapan pola hidup sehat serta pemeriksaan kolesterol secara berkala untuk mencegah terjadinya penyakit kardiovaskular.

Kata kunci: kolesterol total, lansia, *Point of care testing*, pemeriksaan kolesterol.

**OVERVIEW OF TOTAL CHOLESTEROL EXAMINATION RESULTS
IN ELDERLY AT THE ELDERLY SCHOOL OF BINA KELUARGA
LANSIA (BKL) CANTIK**

**NINI STA
23.72.026805**

*Diploma III Medical Laboratory Technology Study Program
Faculty of Medical Laboratory Technology
Muhammadiyah University of Palangka Raya*

ABSTRACT

Cholesterol is a fatty compound that functions as a component of cell membranes, the formation of steroid hormones, vitamin D, and bile acids. Increased total cholesterol levels if the value is above the normal value can cause atherosclerosis. The elderly are a group at risk of experiencing increased cholesterol levels due to the aging process, metabolic changes, and lifestyle factors. This study aims to describe the results of total cholesterol tests in the elderly at the Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik Elderly School based on total cholesterol levels, gender, and age. This study used a descriptive method with a accidental sampling technique. The sample size was 40 respondents who met the research criteria. Total cholesterol levels were examined using the Point of Care Testing (POCT) method with capillary blood samples. Data were analyzed univariately and presented in the form of frequency distributions and percentages. The results showed that 27 respondents (67%) had total cholesterol levels in the normal category, 13 respondents (33%) were in the borderline high category, and there were no respondents in the high category (0%). Based on gender, women were more likely to have high cholesterol levels than men. Based on age, the high-limit category was more common in the elderly (>60 years). It can be concluded that the majority of elderly at the Cantik Family Care Elderly School (BKL) have total cholesterol levels in the normal category. However, there are still respondents with high-limit cholesterol levels, so adopting a healthy lifestyle and regular cholesterol checks are necessary to prevent cardiovascular disease.

Keywords: *total cholesterol, elderly, POCT, cholesterol screening.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolesterol merupakan senyawa lemak yang dibutuhkan tubuh sebagai penyusun membran sel, pembentukan *hormon steroid*, vitamin D, dan asam empedu. Namun, apabila kadarnya melebihi batas normal maka kolesterol akan mengendap pada dinding pembuluh darah sehingga memicu terbentuknya plak aterosklerosis. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko penyakit jantung koroner, stroke, hipertensi, dan gangguan pembuluh darah perifer. Nilai kolesterol total dikatakan normal apabila <200 mg/dL, batas tinggi 200–239 mg/dL, dan tinggi apabila ≥ 240 mg/dL. Oleh karena itu, pemeriksaan kolesterol total merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium yang penting sebagai upaya deteksi dini penyakit degeneratif pada lansia (Prastiwi *et al.*, 2021).

Penyakit kardiovaskular masih menjadi penyebab utama kematian di dunia. Kadar kolesterol *low-density lipoprotein* (LDL) yang tinggi merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya aterosklerosis dan penyakit jantung koroner. Berdasarkan data American Heart Association, kadar LDL yang tinggi berkontribusi terhadap sekitar 3,65 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2021. Selain itu, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian utama secara global sehingga deteksi dini faktor risiko, termasuk dislipidemia, sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi. (WHO, 2025; American Heart Association, 2026)..

Kondisi serupa terjadi di tingkat nasional, di mana berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, dari total penduduk sebanyak 34.820 jiwa dengan kriteria usia di atas 15 tahun, prevalensi penduduk yang memiliki kadar kolesterol tinggi adalah sebesar 7,6% (Kemenkes RI, 2021). Meskipun angka ini terlihat lebih kecil dibandingkan data global, namun secara klinis *hiperkolesterolemia* tetap menjadi faktor risiko utama penyakit tidak menular di Indonesia (Sari, N., *et al.*, 2025). Beralih ke cakupan regional, menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kalimantan Tengah tahun 2018, prevalensi pada penduduk usia di atas 18 tahun menunjukkan angka yang jauh lebih besar

yakni mencapai 34,47%. Dinamika angka ini bervariasi antar wilayah, di mana prevalensi di Kabupaten Barito Timur tercatat sebesar 42,80%, sementara Kabupaten Katingan menunjukkan angka terendah sebesar 28,58%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2022, upaya pengendalian penyakit tidak menular (PTM) terus ditingkatkan melalui 50 Posbindu PTM yang tersebar di seluruh wilayah Kota Palangka Raya. Kecamatan Pahandut dan Jekan Raya merupakan wilayah yang memiliki jumlah Posbindu PTM terbanyak sehingga menjadi lokasi penting dalam pelaksanaan deteksi dini faktor risiko PTM, termasuk hiperkolesterolemia (Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2023). Tingginya angka kasus tersebut menempatkan laboratorium pada posisi krusial dalam menyediakan data yang valid, karena setiap keputusan klinis dan strategi terapi pasien sangat bergantung pada akurasi angka yang dihasilkan melalui tahap *pre-analitik* hingga analitik (Cadamuro & Simundic, 2023).

Beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Kota Palangka Raya, Khususnya di wilayah kerja Puskesmas Menteng, menunjukkan bahwa masalah hiperkolesterolemia pada lansia masih cukup tinggi. Pada kegiatan pemeriksaan kesehatan lansia melalui Posyandu Lansia Mobile Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya, sebanyak 75,6% peserta ditemukan memiliki kadar kolesterol tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hiperkolesterolemia masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian melalui skrining kesehatan secara berkala sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi penyakit kardiovaskular (Istiningsih, *et al.*, 2024).

Salah satu upaya peningkatan kesehatan lansia di masyarakat adalah melalui penyelenggaraan Sekolah Lansia yang dikembangkan bersama program Bina Keluarga Lansia (BKL). Sekolah lansia tidak hanya memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, tetapi juga menjadi sarana pemantauan kondisi kesehatan lansia secara berkala melalui pemeriksaan kesehatan, termasuk pemeriksaan kolesterol. Penelitian mengenai profil kesehatan anggota Sekolah Lansia Salamah di Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa rata-rata kadar kolesterol peserta masih berada pada kategori waspada sehingga diperlukan pemantauan kesehatan secara berkesinambungan (Almira *et al.*, 2023).

Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik merupakan salah satu wadah pembinaan lansia yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup melalui kegiatan edukasi, pembinaan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Meskipun demikian, gambaran hasil pemeriksaan kolesterol total pada lansia yang mengikuti kegiatan di Sekolah Lansia BKL Cantik belum diketahui secara pasti. Informasi mengenai distribusi kadar kolesterol total sangat penting sebagai dasar dalam menyusun program promotif, preventif, dan edukatif bagi lansia agar risiko penyakit kardiovaskular dapat ditekan sejak dini (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, pemeriksaan kolesterol total pada lansia menjadi salah satu indikator penting dalam mengetahui kondisi kesehatan lansia serta sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko penyakit degeneratif. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Gambaran Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total pada Lansia di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai distribusi kadar kolesterol total pada lansia sehingga dapat menjadi dasar dalam meningkatkan upaya promotif, preventif, dan pelayanan kesehatan bagi lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diambil rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Lansia Di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya melakukan pemeriksaan kolesterol total pada Lansia di sekolah lansia bina keluarga lansia (BKL) cantik menggunakan metode POCT.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil pemeriksaan kolesterol total pada lansia di sekolah lansia bina keluarga lansia (BKL) Cantik.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kolesterol total berdasarkan jenis kelamin pada lansia di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik.
2. Untuk mengetahui kadar kolesterol total berdasarkan usia pada lansia di Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (BKL) Cantik.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemasukan pemikiran bagi perkembangan ilmu kesehatan khususnya dibidang kimia klinik dan referensi hasil gambaran hasil kolesterol total pada lansia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadi referensi dan data awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kadar kolesterol total pada lansia.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kadar kolesterol total sehingga dapat mengutamakan pola hidup sehat lansia.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan tindakan preventif dalam menanggulangi penyakit akibat kolesterol khususnya dinas kesehatan setempat.